

## INTISARI

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang memiliki prevalensi tinggi di Jawa Tengah. Angka kejadian akibat DBD mengalami peningkatan sejak tahun 2010-2014. Salah satu faktor yang mempengaruhi beratnya derajat DBD adalah status gizi. Menurut penelitian yang dilakukan di Thailand, terdapat perbedaan pengaruh antara status gizi lebih dan status gizi kurang terhadap derajat DBD dimana status gizi kurang maupun lebih dapat berakibat sindrom syok dengue. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh status gizi terhadap derajat Demam Berdarah Dengue di RSUD Kudus..

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* . Jumlah sampel penelitian adalah 62 anak penderita DBD yang memenuhi kriteria inklusi yaitu umur 0-14 tahun dan memiliki status gizi kurang (Z-score  $\leq -3,0$  sampai  $< -2,0$ ), normal (Z-score  $\leq -2,0$  sampai  $< 2,0$ ), dan lebih (Z-score  $> 2,0$ ). Data didapat melalui data sekunder menggunakan rekam medis pasien DBD anak di RSUD Kudus. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dan uji korelasi *Spearman*.

Didapatkan hasil rerata berat badan pasien adalah  $20,15 \pm 11,6$ . Distribusi status gizi (n:%) adalah status gizi kurang (9:14,5%), status gizi normal (42:67,7%), status gizi lebih (11:17,8%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara status gizi terhadap derajat DBD ( $p = 0,000$ ) serta dari hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan terdapat korelasi antara status gizi kurang dan lebih dengan derajat DBD ( $r = 0,586$ ;  $p = 0,000$ ) dan ( $r = 0,675$ ;  $p = 0,000$ ).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara status gizi kurang dan lebih terhadap derajat DBD.

**Kata kunci:** Berat Badan, Demam Berdarah Dengue, Status Gizi, Z-Score

## ABSTRACT

**Introduction:** Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a highly prevalent disease in Central Java. The incidence rate of DHF has been increasing. One of the factors that influence the DHF degree of severity is nutritional status. There was a difference between the influence of nutritional status on DHF degree of severity. Syndrome shock dengue can be caused by both malnourished and obesity. The aim of this study was to know the influence of nutritional status on DHF degree of severity in Kudus General Hospital.

**Methods:** This was a cross-sectional study with 62 children meeting the inclusion criteria. These were ages, malnourished (Z-score  $\leq -3,0$  until  $< -2,0$ ), normal (Z-score  $\leq -2,0$  sampai  $< 2,0$ ), and obesity (Z-score  $> 2,0$ ). The data were obtained from the medical record of children with DHF hospitalized in Kudus General Hospital. The data were analyzed with Chi-Square and Spearman test.

**Results:** The average of body weight was  $20,15 \pm 11,6$  kg. The distribution of nutritional status (n:%) are malnourished (9:14,5%), normal (42:67,7%), obesity (11:17,8%). Nutritional status has an influence on the degree of DHF severity ( $p = 0,000$ ). There was a significant correlation between malnourished and obesity and DHF degree of severity ( $r = 0,586$ ;  $p = 0,000$ ) dan ( $r = 0,675$ ;  $p = 0,000$ ).

**Conclusion:** There was an influence between malnourished and obesity to DHF degree of severity.

**Keywords:** Body Weight, Dengue Hemorrhagic Fever, Nutritional Status, Z-Score